



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 February 2021
Close	6,241.79	Value (Rp Triliun) 21.62
Change (point)	(47.85)	Volume (Miliar Lbr) 24.67
Persen (%)	-0.77%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,111
Average PER (x)	11	LQ45 Persen (%) (0.82)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	8,688	8,783	(95)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,932.00	(469.6)	-1.52%
Nasdaq	13,192.00	72.96	0.55%
FTSE	6,463.00	(168.50)	-2.60%
DAX	13,786.00	(93.04)	-0.67%
CAC 40	5,703.00	(80.70)	-1.42%
Hangseng	28,980.00	(1,093.96)	-3.77%
Nikkei 255	28,966.00	(1,292.30)	-4.46%
Strait Times	2,949.00	(24.50)	-0.83%

Yield Indo Sun 10Y	6.7740	0.0655	0.97%
Yield US10Y	1.4440	(0.0740)	-5.12%
VIX	27.95	(0.9400)	-3.36%
Como Indx	190.43	(4.160)	-2.18%
IndoCDS	79.42	8.195	10.32%
EIDO	22.85	0.03	0.13%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,562.50	(330.00)	-1.78%
Tin (\$/ton)	25,172.50	(1,400.00)	-5.56%
Gold (\$/ton)	1,728.80	(16.60)	-0.96%
CPO (RM/ton)	3,743.00	(41.00)	-1.10%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.50	(2.03)	-3.30%
Coal NEWC (\$/ton)	81.45	2.05	2.52%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Sentimen negatif dari kejatuhan bursa Asia pada umumnya yang menyeret bursa Indonesia hingga ditutup anjlok capai 47,85 poin menuju 6.241. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Misc industrial, property, mining*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp21,55 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp94 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BCA, TLKM, ASII, ACES, BMRI, BRIS, BBRI, AGRO, TINS.
- Emiten Top Transaksi Volume : ELSA, VICI, MAPA, HEAL, BOSS, JAYA, PURE, SRSN, BKSL, TGRA
- Emiten Top Buy Value Foreign : ANTM, BBCA, TLKM, BBRI, ACES, BMRI, BBNI, ASII, MDKA, TOWR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ANTM, BBCA, ACES, ASII, BMRI, BBRI, TLKM, BBNI, MDKA, TOWR.
- Emiten Lose %: ACES, JSMR, BMRI, UNVR, TBIG, ASII, ICBP, ERAA, KLB, BBCA.
- Emiten Top % : TOWR, MNCN, MDKA, TBIG, UNVR, BTPS, PTBA, ITMG, CPIN, JPFA, BBCA
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bergerak dikawasan negatif seiring pelaku pasar tengah khawatir dengan imbal hasil Obligasi Treasury AS. Imbal hasil Treasury AS tenor 10 tahun melonjak setelah meningkatnya permintaan pada lelang obligasi pemerintah. Imbal hasil melonjak sebanyak 23 basis poin menjadi 1,6 persen, tertinggi sejak Februari 2020.
- Komite Anggaran DPR Amerika Serikat telah mengajukan undang-undang bantuan pandemi senilai US\$ 1,9 triliun yang diusulkan Presiden Joe Biden. Panel menggabungkan undang-undang yang ditulis di berbagai komite DPR dalam beberapa pekan terakhir, yakni menarik cek stimulus US\$1.400, meningkatkan tunjangan pengangguran, kenaikan upah minimum, pendanaan vaksin, dan elemen lainnya. Pemungutan suara yang akan meloloskan undang-undang itu yakni 19-16, dengan tidak ada suara dari Partai Republik.
- Pergerakan Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup anjlok capai 469,60 poin menuju 30.932 dipicu kekhawatiran pasar terhadap inflasi. Hingga penutupan perdagangan jumat kemarin, investor saham dibebani dengan penguatan yield obligasi tenor 10 tahun yang mengindikasikan akan adanya inflasi AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi terseret dengan harga spot komoditas mengalami kejatuhan maupun kekhawatiran pasar terhadap dampak yield obligasi AS jangka pendek cetak penguatan.
- Harga minyak mentah kembali koreksi sebesar 3,30% menuju US\$61,50/barrel terseret dengan kekhawatiran pasar terhadap inflasi dan profit taking pasca rally pada beberapa hari sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.125 Support I : 6.185 sedangkan Resistance I : 6.305 dan Resistance II: 6.360
- RUPS: MOLI, ASJT, AISA. CUM Date Rights Issue SAME dengan rasio 10.169 saham lama dapat 10.000 rights dengan harga Rp200/saham; Cum Dividen MEGA Rp301,56/saham.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.560 kasus menjadi 1.334.634 kasus, jumlah dirawat menjadi 155.765 orang, yang meninggal tambah 185 orang menjadi 36.166 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.649 pasien sebesar 1.142.703 orang
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalokasikan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 sebesar Rp 699,43 triliun. Dana ini meningkat dari alokasi sebelumnya yang sebesar Rp 695,2 triliun atau meningkat 20,63% dari realisasi anggaran PEN 2020. Kenaikan anggaran ini diharapkan bisa menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional terutama mendorong pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2021. Anggaran PEN 2021 berfokus pada lima bidang yakni, kesehatan sebesar Rp 176,3 triliun, perlindungan sosial Rp157,4 triliun, dukungan UMKM dan pembiayaan korporasi Rp186,8 triliun, insentif usaha dan pajak Rp 53,9 triliun, serta program prioritas Rp125,1 triliun. Kebijakan prioritasnya untuk vaksinasi, penguatan 3M dan 3T, termasuk PPKM Mikro, serta program PEN, dengan begitu kita optimistis ekonomi bergerak di 2021 ini pada pertumbuhan 4,5%-5,3%
- Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia, sampai Bank Indonesia (BI) ramai-ramai merevisi ke bawah perkiraan pertumbuhan ekonomi Tanah Air tahun ini. Kini ada satu lagi yang melakukan hal yang sama, yaitu lembaga pemeringkat (*rating agency*) Moody's Investor Services. Dalam proyeksi terbarunya, Moody's memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2021 berada di 4,5%. Lebih rendah ketimbang 'ramalan' yang dibuat November 2020 lalu yaitu 4,7%.
- Stimulus AS yang disetujui oleh DPR pada Sabtu kemarin. Sentimen positif tersebut peluang birikan angin segar untuk bursa global dimulai dari bursa Asia, bursa AS maupun bursa Uni Eropa. Kejatuhan harga spot komoditas dipicu dengan yield obligasi AS pada perdagangan Jumat kemarin. Pada perdagangan hari ini Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan perkembangan inflasi Februari. Dengan sinyal positif tersebut IHSG pada perdagangan awal pekan ini peluang teknikal rebound kisaran 6.185-6.305
- Bow : ASII, BFIN, IMAS, LSIP, ADRO, PTBA, UNTR, ITMG, TBIG, TOWR, EXCL.

NEWS EMITEN

ARTO – GIC Akan Beli Rights Issue saham Perseroan

Dana abadi atau Sovereign Wealth Fund asal Singapura GIC Private Limited akan masuk menjadi pemegang saham PT Bank Jago Tbk (ARTO) melalui skema Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II alias *rights issue*. GIC rencananya merogoh kocek sampai Rp 3,15 triliun untuk mengeksekusi HMETD sebanyak 1,19 miliar unit. Bank Jago akan menerbitkan 3 miliar saham baru di harga eksekusi Rp 2.350 per saham. Bila semua HMETD dilaksanakan, maka Bank Jago akan meraih dana segar Rp 7,05 triliun. Setiap pemilik 579 saham lama Perseroan akan memperoleh 160 HMETD, yang bisa dieksekusi menjadi saham baru. (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER : --26,45x

SMRA – Akan Rights Issue

PT Summarecon Agung Tbk bakal menggelar *rights issue*. Emiten properti ini berencana melepas sebanyak-banyaknya 3,61 miliar saham atau setara 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana hasil aksi korporasi tersebut akan perusahaan gunakan untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan. Salah satunya, fasilitas kredit senilai Rp 750 miliar yang SMRA peroleh dari Bank Mandiri. SMRA telah menarik Rp 400 miliar hingga kuartal ketiga tahun lalu. (Sumber: Kontan.co.id) PER:931,03x

PMMP – Incar Ekspor Ke Uni Eropa.

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk. akan memperluas pasar ekspor ke negara-negara Uni Eropa pada tahun ini. Hal itu seiring dengan optimisme peningkatan permintaan pasca pemberlakuan lockdown di beberapa negara. potensi ekspor produk perseroan sangat tinggi ke depan, khususnya untuk segmen restoran dan layanan makanan (food services). Setelah lockdown dilonggarkan, bisnis makanan dan restoran bisa kembali ekspansif dan permintaan bahan makanan meningkat. Untuk 2021, PMMP membidik volume penjualan naik 11 persen secara tahunan menjadi 20.000 ton dengan nilai sekitar US\$190 juta. Diharapkan kontribusi ekspor terhadap total penjualan itu bisa mencapai sekitar 95 persen. (Sumber: Bisnis.com) PER: 122,30x

ASGR – Laba Bersih 2020 anjlok 81,2%

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) sepanjang tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar Rp47,78 miliar pada akhir tahun 2020, jauh dibanding akhir tahun 2019, yang mencatat laba bersih sebesar Rp250,99 miliar atau telah tergerus 81,2 persen. total pendapatan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,348 triliun, atau turun 29,82 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp4,771 triliun. per 31 Desember 2020 ASGR hanya membukukan laba per saham dasar Rp35,42, turun jika dibandingkan akhir tahun 2019, tercatat sebesar Rp186,06. (Sumber: Emitennews.com) PER : 22,29x

SMBR – Dirikan Gudang Di Lubuklinggau

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mendirikan gudang distribusi di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, untuk memperkuat pasokan semen di wilayah Sumatera Selatan bagian barat. Suplai semen ke gudang tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan di Lubuklinggau, melainkan mampu menjangkau daerah di provinsi tetangga, seperti Curup di Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Sarolangun di Jambi. (Sumber: Emitennews.com) PER: -62,83x

SMGR – Kerja Sama Dengan Pelindo

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (Pelindo I) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dalam rangka peningkatan sinergi BUMN. SIG dan Pelindo I atau melalui anak perusahaan serta afiliasinya bermaksud untuk mengadakan kerja sama dalam rangka meningkatkan sinergi BUMN dengan pemanfaatan kemampuan, fasilitas dan jasa terkait kepelabuhanan, dan pemanfaatan produk semen dan produk non semen dari SIG atau anak perusahaan serta afiliasinya, serta kerja sama lainnya yang saling menguntungkan. (Sumber: Emitennews.com) PER:29,57x

BBTN – Bayar Bunga Obligasi Senilai Rp28,02 Miliar.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyatakan telah melakukan pembayaran bunga ke-2 obligasi berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020. Perseroan telah melakukan pembayaran bunga gross obligasi berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 28.029.375.000.00, terdiri dari jumlah pajak bunga obligasi Rp721.229.166 dan jumlah bunga netto obligasi Rp27.306.145.833, telah dibayarkan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (Sumber: Emitennews.com) PER :13,11x

SMKL – Pengendali Beli Saham Perseroan Rp200/saham

PT. Satyamitra Investindo Pratama, sebagai pemegang saham pengendali PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk. (SMKL) telah melakukan pembelian sahamnya pada tanggal 17 Februari 2021. pembelian saham SMKL sebanyak 1.501.700 lembar saham di harga Rp200 per saham. Dengan Demikian PT. Satyamitra Investindo telah mengeluarkan dana sebesar Rp300,3 juta untuk menambah kepemilikan saham SMKL. (Sumber: Emtiennews.com) PER : 26,59x

MDKA – Akan Terbitkan Obligasi Senilai Rp1,5 Triliun.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) akan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1,5 triliun dalam dua seri. Seri pertama memiliki tenor 367 hari setelah obligasi diterbitkan, sedangkan seri kedua memiliki tenor 3 tahun sejak tanggal emisi obligasi tersebut termasuk ke dalam program penawaran umum berkelanjutan (PUB) II dengan target dana dihimpun mencapai Rp3 triliun. dana hasil emisi obligasi itu akan digunakan untuk melunasi sebagian utang dan modal kerja anak usaha. (Sumber: Emitennews.com) PER : 51,01x



anugerah sekuritas indonesia

Notasi Khusus - 22 February 2021

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ASII Closed price : 5.400 Buy Kisaran : 5.300-5.400 Support : 5.000 Target 1 Jual : 5.600 Target 2 Jual : 5.750</p> <p>PTBA Closed price : 2.710 Buy Kisaran : 2.700-2.720 Support : 2.650 Target 1 Jual : 2.800 Target 2 Jual : 2.850</p> <p>ADRO Closed price : 1.180 Buy Kisaran : 1.150-1.180 Support : 1.130 Target 1 Jual : 1.250 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TBIG Closed price : 2.170 Buy Kisaran : 2.140-2.170 Support : 2.100 Target 1 Jual : 2.250 Target 2 Jual : 2.330</p> <p>BRPT Closed price: 1.100 Buy Kisaran : 1.170-1.100 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.170 Target 2 Jual : 1.230</p> <p>JPFA Closed price : 2.220 Buy Kisaran : 1.160-2.190 Support : 1.130 Target 1 Jual : 2.270 Target 2 Jual : 2.320</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TIRT	E
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TRAM	L,Y
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	UNIT	L
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	UNSP	E
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	ZBRA	E
17	ENVY	S	41	NASA	S			
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y			
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

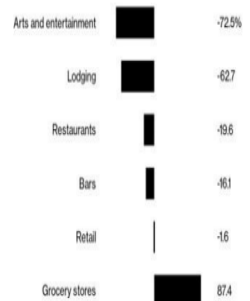
Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522
